

Surat Kabar / Majalah : Radar Surabaya

Tanggal : 6 Agustus 04 Halaman : 9

Kolom : Hari Ayah

Subjek :

Kegiatan : Lomba Hns. Mandarin UK. Petra

## Lomba Bahasa Mandarin

**TAMAN KETAMPON-RADAR** • Untuk lebih memopulerkan bahasa Mandarin yang sudah jadi bahasa asing pilihan. Kursus Mandarin Wen Xian bersama Radio Global 90.90 FM mengadakan lomba lagu anak-anak, cerita, dan pidato dalam bahasa Mandarin.



Chang Tie Li HETRADAR

Sekitar 350 peserta sudah mendaftar. Mereka tidak hanya dari Surabaya, tetapi juga dari Malang, Kediri, dan Sidoarjo. Lomba akan dilangsungkan bertepatan dengan Hari Ayah yang jatuh pada 8 Agustus mendatang di UK Petra.

"Dalam tradisi Tionghoa, selain peringatan Hari Ibu, ada Hari Ayah atau Hari Papa yang juga berarti 8-8 sesuai tanggal peringatannya yang jatuh pada

8 Agustus," kata Chang Tie Lie, pimpinan Wen Xian.

Karena itu, tema lomba disesuaikan untuk mengenang jasa para ayah. Misalnya, lomba pidato untuk golongan remaja (13-16) yang diberi dua tema berjudul *Ayahku* dan *Keluargaku*.

Selama 1,5 menit para peserta golongan ini akan berpidato. Meski tidak spesifik, untuk golongan dewasa (17-30), tema pidato juga dipilihkan dua judul, yaitu *Satu Hari yang Tak Terlupakan* dan *Bejjiwa Sosial*. "Namun dalam durasi dua menit itu, peserta boleh memasukkan tema ayah di dalamnya," kata Chang Tie Lie, pengasuh acara *Lagu dan Kata-Kata Bijak* yang disiarkan Radio Global 90, 90 FM.

Untuk golongan anak-anak usia 7-12, diadakan lomba cerita dalam waktu maksimal 1,2 menit. Sedangkan kanak-kanak usia 4-6 yang melagukan cerita secara singkat selama 20 detik, mereka diberikan tiga pilihan tema lagu, yaitu *Kebersihan*, *Bekerja Sama adalah Kekuatan*, dan *Kong Rong Rang Li*.

Dalam empat golongan itu, akan dipilih masing-masing sepuluh orang untuk berlaga ke jenjang lomba berikutnya. Mereka akan dipilih lima orang juri asing yang ditunjuk dari Sastra Tionghoa UK Petra, Perkumpulan Guru Tionghoa, PT Tjiwi Kimia, Trim Spa, dan Titlis.

Selanjutnya, dengan Radio Global 90,90 FM, final lomba itu akan digelar sebagai siaran. "Bagi tiga juara di masing-masing golongan, kami sediakan uang tunai mulai Rp 750 ribu, Rp 500 ribu dan Rp 250 ribu," kata Chang Tie Lie yang akrab dipanggil Delly.

Menurut Delly yang sudah 20 tahun menjadi guru Mandarin, sejak Wen Xian berdiri empat tahun lalu, sudah banyak murid yang lulus. "Lomba ini akan membuka kesempatan bagi anak didiknya untuk tidak hanya belajar, tetapi juga menggunakannya. Sekaligus saya ingin mengetahui sejauh mana hasil mereka kursus di sini," kata Delly. (het)